

ABSTRAK

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL TENTANG BAHAYA PORNOGRAFI PADA REMAJA USIA 12 – 15 TAHUN

Annasya Fajri Siladita¹⁾, Retno Purwanti, S.Sn., M.Ds.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya

Ribuan situs pornografi dengan sangat mudah diakses tanpa batas dan di mana saja. Yang berbahaya adalah jika konten pornografi internet diakses oleh remaja/pemuda yang masih labil dan belum dapat menilai baik atau buruknya suatu hal. Pornografi dapat menjadi monster yang mengerikan bagi remaja karena pada dasarnya pornografi dapat merusak otak mereka dalam jangka waktu yang bisa dibilang cepat Mengapa? karena awalnya otak melihat pornografi merasa jijik atau kurang suka tetapi lama kelamaan otak akan membuat itu terasa nyaman dan menyenangkan dan akhirnya menjadi kecanduan.

Dampak negatif pada remaja yang kecanduan pornografi adalah stress, sulit berkonsentrasi, nilai menurun, suka menyendiri dan lain-lain.

Pornografi berimbas pula pada semakin mendekatnya remaja kehidupan permisif khususnya dalam urusan seks. Peristiwa dalam tayangan dan bacaan akan memotivasi serta merangsang seseorang terutama kaum remaja di Indonesia untuk meniru atau mempraktikkan hal yang dilihat maupun dibaca. Hal itu dilakukan pengonsumsi pornografi tanpa memikirkan adanya perbedaan kebudayaan, nilai serta norma dalam lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Pornografi, Remaja, Internet, Negatif, Bahaya

Pustaka : 12

Tahun : 2007 - 2018